



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 1 Januari 2026 (Halaman 19-28)

SOSIALISASI PENERAPAN E-GOVERNMENT TERHADAP PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DI LINGKUNGAN CALUNG RT 04

Alfian Agus Renanda¹, Hardiana Putri², M. Ilham Muklas³, Salfah⁴, Shofa Zahratunnisa⁵, Yohanes Oci⁶

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Email : salfahalivia@gmail.com¹, alfian.renanda@gmail.com², hardianaputri602204@gmail.com³, milhammuklas@gmail.com⁴, nisasofa2@gmail.com⁵, yohanesoci@gmail.com⁶

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk mengenalkan dan meningkatkan pemahaman warga Lingkungan Calung RT 04 mengenai penerapan e-government dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Di era digitalisasi, layanan publik harus lebih cepat, mudah, dan transparan, tapi masih banyak masyarakat yang belum memahami cara kerja layanan digital karena kurangnya literasi teknologi serta minimnya sosialisasi. Kegiatan PkM ini dilakukan melalui sosialisasi langsung kepada warga dan pengurus lingkungan dengan materi tentang konsep e-government, manfaat PTSP, serta contoh penerapan layanan digital dalam administrasi sehari-hari. Penyampaian materi dibuat sederhana agar mudah dipahami dalam bentuk powerpoint semua kalangan, terutama warga yang sebelumnya masih terbiasa dengan proses pelayanan manual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga terhadap pentingnya digitalisasi pelayanan, terlihat dari keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Selain itu, kegiatan ini membantu aparat lingkungan memahami perannya dalam mendukung pelaksanaan PTSP berbasis elektronik. Adapun beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas digital, literasi teknologi yang masih rendah, serta belum adanya sistem pendukung yang optimal tetap menjadi tantangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan seperti pelatihan digital, pendampingan, dan peningkatan infrastruktur sangat diharapkan agar penerapan e-government dapat berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini memberikan dampak positif bagi masyarakat serta menjadi langkah awal dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih modern dan transparan di Lingkungan Calung RT 04.

Kata kunci: e-government, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), literasi digital, pelayanan publik, sosialisasi, pengabdian kepada masyarakat, digitalisasi layanan.

Article History

Received: 12 Januari 2026

Reviewed: 13 Januari 2026

Published: 14 Januari 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This Community Service Program (PkM) was conducted to introduce and enhance the understanding of residents in Calung RT 04 regarding the implementation of e-government in One-Stop Integrated Services (Pelayanan Terpadu Satu Pintu/PTSP). In the era of digitalization, public services are required to be faster, more accessible, and more transparent; however, many community members still lack an understanding of how digital services operate due to limited technological literacy and minimal socialization. This PkM activity was carried out through direct socialization sessions involving residents and local administrators, delivering materials on the concept of e-government, the benefits of PTSP, and examples of digital service applications in daily administrative processes. The materials were presented in a simple and accessible manner using PowerPoint to ensure they could be easily understood by all segments of society, particularly residents who were previously accustomed to manual service procedures. The results of the activity indicate an increase in community understanding of the importance of service digitalization, as reflected in the active participation of attendees during discussions and question-and-answer sessions. In addition, the activity assisted local administrators in understanding their roles in supporting the implementation of electronic-based PTSP. Nevertheless, several challenges remain, including limited digital facilities, low levels of technological literacy, and the absence of optimal supporting systems, which require further improvement. Therefore, follow-up activities such as digital training, mentoring, and infrastructure enhancement are highly recommended to ensure the more effective implementation of e-government. Overall, this PkM activity has had a positive impact on the community and serves as an initial step toward realizing more modern and transparent public services in Calung RT 04.

Keywords: *e-government, One-Stop Integrated Service (PTSP), digital literacy, public service, socialization, community service, service digitalization.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era digital menuntut pemerintah untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu inovasi penting dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah penerapan e-government, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses administrasi dan pelayanan publik. E-government bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan pemerintah, mengurangi prosedur birokrasi yang berbelit, serta meningkatkan keterbukaan informasi dan akuntabilitas kinerja aparat pemerintah.

Implementasi e-government diwujudkan secara konkret melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). PTSP dirancang sebagai sistem pelayanan yang mengintegrasikan berbagai jenis layanan dan perizinan dalam satu tempat dan satu sistem, sehingga masyarakat tidak perlu lagi mengurus pelayanan di banyak instansi yang berbeda.

Penerapan PTSP berbasis digital diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, baik dari segi waktu, biaya, maupun proses administrasi. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam meminimalisasi praktik pelayanan yang tidak transparan, seperti pungutan liar dan percaloan, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dapat meningkat.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan e-government dan PTSP tidak hanya ditentukan oleh kesiapan sistem dan infrastruktur teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kesiapan masyarakat sebagai pengguna layanan. Tanpa pemahaman yang memadai, layanan digital berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal. Di Lingkungan Calung RT 04, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, pemahaman masyarakat terhadap pelayanan publik berbasis e-government masih beragam. Masyarakat usia muda dan pelaku usaha yang terbiasa menggunakan teknologi cenderung lebih mudah beradaptasi, sementara sebagian masyarakat lainnya, terutama kelompok usia lanjut dan warga dengan latar belakang pendidikan terbatas, masih mengalami kesulitan dalam mengakses layanan digital.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital di tengah masyarakat yang dapat menjadi hambatan dalam pemerataan manfaat e-government. Apabila tidak diatasi, kesenjangan ini berpotensi menimbulkan ketimpangan akses layanan publik dan mengurangi efektivitas penerapan PTSP berbasis digital.

Secara wilayah, Lingkungan Calung RT 04 merupakan kawasan permukiman padat dengan karakter sosial ekonomi masyarakat yang heterogen dan didominasi oleh kelompok ekonomi menengah ke bawah. Infrastruktur dasar seperti jalan lingkungan, drainase, dan penerangan telah tersedia, namun masih memerlukan peningkatan untuk mendukung optimalisasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Letak Kelurahan Kota Baru yang relatif dekat dengan pusat pemerintahan Kota Serang memberikan peluang strategis dalam mendukung implementasi program e-government. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat yang cukup baik dalam kegiatan sosial dan program pemerintah menunjukkan adanya potensi penerimaan yang positif terhadap inovasi pelayanan publik berbasis digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting dilakukan evaluasi dan kegiatan sosialisasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap penerapan e-government melalui PTSP. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat, mendorong partisipasi aktif warga, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang efektif, efisien, dan transparan di Lingkungan Calung RT 04.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 7 November 2025, dengan waktu pelaksanaan mulai pukul 08.30 hingga 11.00 WIB. Kegiatan ini bertempat

di Masjid Lingkungan Calung RT 04 RW 01, yang berlokasi di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses bagi masyarakat setempat serta sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan warga Lingkungan Calung RT 04, sehingga diharapkan dapat mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan kegiatan PKM.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah metode sosialisasi dan edukasi partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan aktif masyarakat terhadap penerapan e-government dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Metode ini dipilih karena dianggap paling sesuai dengan karakteristik masyarakat sasaran yang memiliki tingkat literasi digital yang beragam. Pelaksanaan metode kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Ketua RT dan tokoh masyarakat Lingkungan Calung RT 04 untuk memperoleh izin kegiatan serta menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Selain itu, tim menyusun materi sosialisasi yang mencakup konsep dasar e-government, manfaat Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), serta contoh penerapan layanan publik berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Persiapan juga meliputi penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan seperti laptop, proyektor, sound system, banner kegiatan, serta konsumsi peserta.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tatap muka yang melibatkan warga, pengurus RT/RW, dan tokoh masyarakat. Metode yang digunakan pada tahap ini meliputi:

- a. Pemaparan materi, yaitu penyampaian materi mengenai penerapan e-government dan PTSP secara sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh seluruh peserta.
- b. Diskusi dan tanya jawab, yang bertujuan memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan, kendala, serta pengalaman mereka terkait pelayanan publik dan penggunaan layanan digital.
- c. Pendekatan kontekstual, yaitu mengaitkan materi dengan kondisi nyata yang sering dihadapi masyarakat dalam pengurusan administrasi, sehingga peserta dapat memahami manfaat e-government secara praktis.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap keaktifan peserta, respons dalam diskusi, serta umpan balik langsung dari masyarakat. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan, sekaligus menjadi dasar rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan di masa mendatang.

Melalui metode kegiatan yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan masyarakat Lingkungan Calung RT 04 dapat lebih memahami konsep dan manfaat penerapan e-government, serta terdorong untuk memanfaatkan layanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Penerapan E-Government melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Lingkungan Calung RT 04” dilaksanakan dalam satu hari pada tanggal 7 November 2025, bertempat di Masjid Lingkungan Calung RT 04, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, melibatkan berbagai masyarakat seperti pengurus RT, RW, DKM, serta warga sebagai pengguna layanan publik.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari proses persiapan teknis hingga penyampaian materi dan evaluasi. Rangkaian kegiatan diawali dengan registrasi peserta, dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua RT 04 dan Dosen Pembimbing dan pembukaan resmi oleh ketua pelaksana PKM. Kehadiran warga cukup antusias, yang menunjukkan tingginya ketertarikan masyarakat terhadap digitalisasi sistem pelayanan publik di lingkungan mereka.



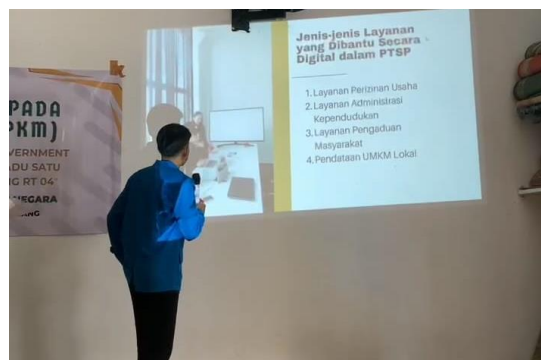
Gambar.1 Pembukaan Acara dan Sambutan oleh ketua PKM, ketua RT, dan Dosen Pembimbing

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, partisipasi masyarakat baik pengurus RT, RW, DKM, maupun warga terlihat sangat aktif. Hal ini tampak dari antusiasme peserta dalam sesi diskusi, serta berbagai pertanyaan yang muncul terkait kendala pelayanan yang biasa mereka hadapi sehari-hari. Materi yang disampaikan dikaitkan langsung dengan situasi nyata di Lingkungan Calung RT 04, seperti proses pembuatan KTP atau pembuatan surat yang lain, dan kebutuhan masyarakat terkait digitalisasi agar penyampaian informasi yang lebih cepat dan jelas. Pendekatan ini memudahkan peserta untuk memahami bagaimana penerapan e-government dapat menjadi solusi praktis dalam meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungannya.

Salah satu diskusi yang paling menarik adalah pembahasan mengenai perbedaan antara pelayanan resmi berbasis sistem dengan praktik percaloan atau pungli, yang membuka wawasan peserta bahwa digitalisasi dapat menjadi alat penting untuk mencegah penyalahgunaan wewenang. Peserta diajak mengidentifikasi titik rawan pungli serta bagaimana solusi untuk memberantas oknum, seperti mendorong transparansi melalui aplikasi antrean online, pelaporan masyarakat melalui kanal pengaduan resmi, dan pengawasan berlapis oleh inspektorat maupun masyarakat.

Dari sisi internal, sosialisasi ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang terlibat. Mereka tidak hanya belajar menerapkan konsep administrasi publik dan digital government, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi publik, memecahkan kendala teknis peserta yang belum terbiasa dengan perangkat digital, dan menyesuaikan metode penjelasan agar mudah dipahami oleh orang awam. Situasi di lapangan melatih mahasiswa untuk cepat tanggap, terutama saat menghadapi peserta yang kesulitan login IKD, mengalami error verifikasi, atau membutuhkan penjelasan ulang terkait prosedur layanan PTSP.

Dampak kegiatan terlihat setelah acara selesai, di mana pihak kelurahan menyatakan komitmen untuk memperkuat penggunaan layanan digital dan membangun ruang pengaduan khusus untuk mencegah pungli. Mereka juga berencana membentuk forum monitoring pelayanan publik bersama warga, sehingga upaya pemberantasan oknum dan optimalisasi PTSP serta e-Government dapat berjalan secara berkelanjutan.



Gambar.2 Penyiapan Materi

Pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan kemampuan tim mahasiswa PKM dalam manajemen kegiatan berbasis masyarakat. Sebelum acara dimulai, tim pelaksana membagi peran secara efektif, seperti pembawa acara, moderator, pemateri, dokumentasi, konsumsi, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Pembagian tugas yang jelas membuat kegiatan berjalan tertib dan sesuai jadwal. Meskipun waktu pelaksanaan relatif singkat, seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat koordinasi yang solid antar anggota tim dan dukungan penuh dari pihak RT 04, RW, serta pengurus DKM yang membantu menginformasikan kegiatan kepada warga.

Dari sisi internal, kegiatan PKM ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa sebagai tim pelaksana. Melalui kegiatan sosialisasi penerapan e-government, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan pengetahuan administrasi publik dalam situasi nyata, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi, manajemen kegiatan, serta keterampilan dalam berinteraksi dan membangun relasi dengan masyarakat. Dinamika yang terjadi selama kegiatan seperti beragamnya tingkat pemahaman peserta, kebutuhan untuk menjelaskan materi dengan cara yang lebih sederhana, serta menghadapi pertanyaan teknis dari warga menjadi proses pembelajaran penting bagi mahasiswa.

Pengalaman ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan responsif dalam mengatasi berbagai kendala lapangan, misalnya keterbatasan sarana digital, kesiapan peserta dalam menggunakan teknologi, hingga manajemen waktu selama penyampaian materi. Situasi tersebut mengajarkan pentingnya kesiapan teknis dan fleksibilitas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan e-government dalam sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Lingkungan Calung RT 04 memberikan sejumlah capaian yang penting sekaligus mengungkap beberapa tantangan yang muncul di lapangan. Berikut adalah hasil dan pembahasan lainnya:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat terhadap Layanan Digital

Sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi. Materi mengenai definisi *e-government*, contohnya seperti pengajuan surat secara online dan akses informasi layanan melalui media digital membantu masyarakat memahami bahwa digitalisasi layanan dapat mempercepat proses administrasi, meningkatkan transparansi, dan mengurangi praktik birokrasi yang berbelit. Warga mulai memahami perbedaan antara pelayanan manual yang selama ini dilakukan dan layanan satu pintu berbasis digital yang lebih tertata.

2. Dampak Positif Lingkungan Calung

Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kesadaran warga dan pengurus RT tentang pentingnya komunikasi dan keterbukaan informasi dalam pelayanan publik. Manfaat penerapan *e-government* bagi masyarakat seperti yaitu kemudahan akses, waktu layanan lebih cepat, dan transparansi proses, mulai disadari oleh masyarakat sebagai kebutuhan nyata.

3. Tantangan dan Strategi Penerapan

Proses sosialisasi masih menghadapi beberapa kendala yang perlu di perbaiki agar penerapan PTSP digital bisa berjalan maksimal. Keterbatasan infrastruktur digital menjadi persoalan utama karena tidak semua warga memiliki akses internet yang stabil, sementara perangkat kerja di tingkat RT juga masih minim. Adapun tingkat literasi digital warga yang masih kesulitan mengisi formulir online atau mengunggah dokumen, terutama warga lanjut usia yang memerlukan pendampingan. Di sisi lain, SDM pengelola PTSP di lingkungan RT juga belum sepenuhnya siap karena masih terbiasa menggunakan proses manual. Kondisi ini diperparah dengan belum adanya SOP digital yang seragam, sehingga alur pelayanan belum berjalan dengan baik. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang dilakukan melalui sosialisasi mengacu pada solusi dalam materi presentasi, seperti peningkatan infrastruktur sederhana, program literasi digital bagi warga, pelatihan penggunaan aplikasi bagi pengurus, penyusunan alur prosedur layanan yang jelas, hingga monitoring dan evaluasi berkala. Strategi ini dinilai realistis dan disambut baik oleh peserta sebagai langkah awal menuju digitalisasi layanan di tingkat RT.

4. Peningkatan Kapasitas Pengurus dan Kelembagaan RT

Kegiatan sosialisasi ini untuk mendorong pengurus RT agar bisa mulai menata sistem pelayanan agar menjadi lebih terstruktur dan profesional. Seperti peningkatan kualitas dokumentasi layanan, kemudahan monitoring, dan meningkatnya kepercayaan publik, membuka wawasan pengurus tentang pentingnya menyesuaikan pola kerja dengan kebutuhan digitalisasi. Pengurus kemudian menyadari perlunya pembagian peran internal yang lebih jelas agar beban kerja tidak menumpuk pada satu orang, serta pentingnya menciptakan sistem pencatatan layanan yang terdigitalisasi untuk meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses administrasi. Adapun kesiapan pengurus dalam memberikan layanan yang responsif dan profesional juga dianggap sebagai hal penting untuk mendukung keberhasilan sistem PTSP digital. Sosialisasi ini juga memunculkan aspirasi warga yang semakin kuat untuk memiliki sistem informasi lingkungan berbasis digital yang dapat memudahkan akses layanan sehari-hari.

5. Evaluasi Pelaksanaan Sosialisasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi terbuka di akhir sesi serta pengamatan langsung selama pelaksanaan sosialisasi. Mayoritas peserta menyampaikan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam memahami konsep *e-government* melalui pemaparan Materi dalam bentuk power point. Pendekatan tersebut bisa membantu warga lebih cepat memahami contoh nyata penerapan layanan digital. Beberapa peserta juga memberikan masukan agar kegiatan sosialisasi dilakukan secara rutin, melibatkan lebih banyak warga, dan dilengkapi dengan sesi pelatihan praktik mandiri agar kemampuan digital warga dapat meningkat secara bertahap. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting untuk merancang program lanjutan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan demi mendukung terwujudnya PTSP digital berbasis masyarakat di Lingkungan Calung RT 04.



Gambar.3 Penyerahan Cenderamata

Sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih atas sambutan hangat serta dukungan penuh dari Pihak perangkat desa selama pelaksanaan kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang Kampus Serang secara simbolis menyerahkan cenderamata kepada RT 04 lingkungan calung kota serang. Pemberian cenderamata ini diserahkan langsung oleh Dosen pembimbing Pengabdian Kepada Masyarakat Yaitu Pak Yohanes Oci S.I.P., M.I.P kepada RT Bapak Ust Furqon.



Gambar.4 Sesi Foto Bersama

Momen ini menjadi penutup yang berkesan dalam rangkaian kegiatan PKM, mencerminkan jalinan kerja sama yang harmonis antara Masyarakat dalam upaya meningkatkan literasi digitalisasi dalam pelayanan terpadu satu pintu dan memudahkan masyarakat pada Semua proses administrasi. Diharapkan, melalui simbolisasi ini, kolaborasi antara Universitas Pamulang Kampus Serang dan Lingkungan calung RT 04 dapat terus berlanjut dalam berbagai kegiatan edukatif lainnya di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Penerapan E-Government terhadap Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Lingkungan Calung RT 04” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun pengurus lingkungan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai konsep e-government, manfaat PTSP, serta pentingnya digitalisasi dalam mendukung pelayanan publik yang cepat, efektif, dan transparan.

Pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa penerapan e-government sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di tingkat RT. Antusiasme masyarakat terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta minat mereka untuk memahami layanan berbasis digital. Namun, kegiatan ini juga mengungkap adanya beberapa kendala seperti keterbatasan literasi digital, kurangnya infrastruktur teknologi, serta belum optimalnya kompetensi aparatur lingkungan dalam mengoperasikan layanan digital.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya layanan digital, memperkuat kapasitas pengurus RT dalam memahami PTSP berbasis elektronik, serta mendorong terbentuknya semangat kolaboratif antara mahasiswa, pengurus RT, dan masyarakat untuk bersama-sama membangun sistem pelayanan yang lebih modern dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.

- Chintya, Hardi Warsono dan Mochammad Mustam, Analisis Pengembangan E-Government di Pemerintahan Kota Tangerang
- Indrajit, Richardus Eko dkk. (2007). *Electronic Government in Action Strategi Implementasi di Berbagai Negara*. Aptikom
- Napitupulu, Dermawan dkk. (2020). *E-Government, Implementasi, Strategi, dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syarif M, (2016). *IMPLEMENTASI PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU*.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Triana, H., Kamaludin, K., Hidayat, A. (2025). Pengenalan Kecerdasan Emosional Untuk Mencegah Konflik Dan Perundungan Di SMK N 1 Ciruas. *Jurnal Lebah*, 19(2), 173-180. <https://doi.org/10.35335/lebah.v19i2.453>
- Widiyawati, T., Aulia, J., Triana, H. (2025). Membangun Kesadaran Keuangan Siswa Melalui Sumber Pembelajaran Yang Tepat. (2025). *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 7(4), 331-340.